

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di dapat beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel yang didapat dari data keuangan Kopi Eksis Palembang diperoleh jumlah biaya tetap untuk ketiga produk adalah sebesar Rp 105.438.600, sedangkan untuk biaya variabel dari produk kopi gula aren adalah sebesar Rp 8.223, untuk biaya variabel dari produk kopi lemon adalah sebesar Rp 5.766, dan untuk biaya variabel dari produk *avocado coffee* adalah sebesar Rp 9.959. klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel dibutuhkan dalam melakukan perencanaan laba dengan menggunakan perhitungan *break even point*.
2. Berdasarkan perhitungan *break even point* (BEP) dalam jumlah rupiah pada Kopi Eksis Palembang tahun 2022 yaitu sebesar Rp 215.180.816. Untuk perhitungan *break even point* dalam jumlah rupiah dan unit untuk masing-masing produk pada Kopi Eksis tahun 2022 adalah sebagai berikut, *break even point* dalam jumlah rupiah dan unit untuk produk kopi gula aren yaitu sebesar Rp 66.706.053 atau 4.447 unit, untuk produk kopi lemon yaitu sebesar Rp 60.250.628 atau 4.016 unit, dan untuk perhitungan produk *avocado coffee* yaitu sebesar Rp 88.224.134 atau 4.901 unit. Berdasarkan Perhitungan tersebut Kopi Eksis Palembang pada tahun 2022 telah mencapai titik impas dan mengalami keuntungan. Kopi Eksis Palembang merencanakan kenaikan laba sebesar 20% pada tahun 2023, Volume penjualan tahun 2023 direncanakan sama seperti volume penjualan tahun 2022, hal ini dikarenakan Kopi Eksis Palembang menargetkan tidak terjadi penurunan volume penjualan pada tahun 2023, sehingga volume penjualan tahun 2022 dijadikan acuan volume penjualan minimum tahun 2023. Jadi pendapatan yang ditargetkan untuk tahun 2023 yaitu sebesar Rp 241.895.148.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan oleh Kopi Eksis Palembang dalam mengambil kebijakan agar dapat membantu dalam pencapaiannya laba yang diharapkan, yaitu:

1. Kopi Eksis Palembang sebaiknya melakukan perhitungan klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam penjualan kopi agar memudahkan dalam peningkatan laba yang diharapkan secara optimal.
2. Kopi Eksis Palembang sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan perhitungan *break even point* (BEP) sebagai alat perencanaan laba, karena perhitungan *break even point* dapat memberikan informasi tentang keterkaitan antara biaya, volume penjualan dan pengaruh terhadap laba perusahaan. Perhitungan *break even point* akan membantu pemilik usaha untuk dapat mengetahui banyaknya volume penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang telah ditargetkan. Agar penjualan yang dilakukan oleh Kopi Eksis Palembang dapat sesuai dengan perencanaan yang telah ditargetkan, maka sebaiknya pemilik usaha lebih memperhatikan batas keselamatan dan penjualan minimal yang harus dipertahankan oleh pemilik usaha.